



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

## Pemkot Jogja Siapkan Insentif Warga Tertib Pilah Sampah

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menyiapkan skema apresiasi bagi warga yang disiplin memilah sampah dari tingkat rumah tangga sebagai upaya memperkuat pengelolaan sampah perkotaan. Program insentif pilah sampah Jogja tersebut bakal diusulkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2026.

Diinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja menilai penguatan sistem pemilahan sampah rumah tangga menjadi kunci pembenahan tata kelola sampah sehingga diperlukan stimulus berupa penghargaan kepada masyarakat yang tertib.

Kepala DLH Kota Jogja, Rajwan Taufiq, menjelaskan rencana pemberian apresiasi tersebut saat

ini masih dalam tahap pembahasan internal sebelum diajukan dalam mekanisme anggaran daerah. "Kami berencana memperkuat pemilahan di tingkat rumah tangga dan mengusulkan pemberian apresiasi bagi warga yang disiplin memilah sampah pada APBD Perubahan mendatang," katanya, belum lama ini.

Menurutnya, konsep kebijakan tersebut telah dirancang tetapi belum diputuskan secara final karena masih melalui proses pembahasan lebih lanjut. "Sudah direncanakan,

ini masih dibahas. Pada saatnya akan kami sampaikan," katanya.

Rajwan menjelaskan penguatan kebijakan pemilahan sampah ini terinspirasi dari sistem pengelolaan sampah di Jepang yang menerapkan regulasi nasional

secara ketat, termasuk kewajiban pemilahan sejak rumah tangga serta keterlibatan produsen dalam tanggung jawab pengelolaan limbah. "Di Jepang, jika sampah tidak dipilah maka tidak akan diambil. Pendidikan pengelolaan sampah pun sudah menjadi kurikulum wajib," katanya.

Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja, Bambang Seno Baskoro, mendorong agar rencana insentif pilah sampah tersebut segera direalisasikan dan tidak berhenti pada tataran wacana kebijakan. "Kami membutuhkan skema yang jelas untuk diterapkan di Jogja," katanya.

Ia juga meminta Pemkot Jogja mempercepat kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik serta

melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan kurikulum pengelolaan sampah di sekolah. Sebagai langkah awal, DPRD Kota Jogja mengusulkan penyelenggaraan lomba pemilahan sampah yang dapat didukung melalui anggaran perubahan maupun dana *corporate social responsibility* (CSR) dari sektor swasta.

Menurut Bambang, pemberian *reward* atau apresiasi diharapkan mampu mengubah pola pikir masyarakat sehingga pemilahan sampah tidak lagi dipandang sebagai beban, melainkan kontribusi nyata yang mendapatkan penghargaan dari pemerintah. Program insentif pilah sampah Jogja tersebut



Ilustrasi, pengelolaan sampah organik.

diharapkan dapat menjadi stimulus perubahan perilaku masyarakat sekaligus memperkuat sistem pengelolaan sampah berbasis partisipasi warga di tingkat rumah tangga. (Stefani Yulindriani/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005